

**PENGETAHUAN IBU HAMIL YANG MEMILIKI BUKU KIA TENTANG TANDA
BAHAYA KEHAMILAN DAN PERSALINAN DI KECAMATAN TUBAN KABUPATEN
TUBAN**

Oleh:

Setyaningsih
Teresia Retna PD
Yasin Wahyurianto

Indikator derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat ditandai dengan menurunnya angka kematian ibu, kematian bayi dan panjangnya umur harapan hidup. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2002/2003, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih berada pada angka 307 per 100.000 kelahiran hidup. Kebijakan dan upaya pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, antara lain dengan buku KIA. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 284/MENKES/SK/III/2004 tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dinyatakan bahwa buku KIA merupakan buku pedoman yang dimiliki oleh ibu dan anak, yang berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak; dan merupakan satu-satunya alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan dan selama masa nifas hingga bayi yang dilahirkan berusia 5 tahun.

Masalah penelitian ini adalah rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil yang memiliki buku KIA tentang tanda bahaya dalam kehamilan dan persalinan di Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban.

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya pengetahuan ibu hamil yang memiliki buku KIA tentang tanda bahaya dalam kehamilan dan persalinan dikaitkan dengan karakteristik ibu hamil yang memiliki buku KIA di wilayah kerja Kecamatan Tuban.

Penelitian ini adalah studi deskriptif dengan populasi semua ibu hamil di Kecamatan Tuban sebanyak 508 orang, tehnik sampling menggunakan *simple random sampling* dengan besar sampel sebanyak 224 ibu hamil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ibu hamil yang memiliki buku KIA terbanyak antara 20-35 tahun, kurang dari setengahnya ibu hamil yang diteliti memiliki pengetahuan baik dan pengetahuan ibu hamil yang memiliki buku KIA ternyata tidak ada kecenderungan berkaitan dengan karakteristik ibu hamil yang meliputi usia, paritas dan tingkat pendidikan formal.

Penelitian ini mengungkap bahwa usia, paritas dan tingkat pendidikan formal tidak ada kecenderungan berkaitan dengan pengetahuan ibu hamil yang memiliki buku KIA dan secara umum dapat disimpulkan bahwa buku KIA sebagai media promosi dan informasi kesehatan ibu dan anak masih belum dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara optimal.

Kata kunci: *pengetahuan ibu hamil, buku KIA, tanda bahaya kehamilan dan persalinan*